

ABSTRAK

Penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris model hubungan modal sosial dari partisipasi pada komunitas dan kepercayaan terhadap lingkungan dengan status kesehatan dan kesejahteraan subjektif pada lansia di Indonesia. Penelitian menggunakan data sekunder dari Indonesia Family Life Survey (IFLS) tahun 2014-2015. Responden penelitian adalah individu yang telah berusia ≥ 60 tahun dengan total responden sebanyak 2749 orang. Penelitian ini menggunakan regresi inferensial dari pengukuran probit model dan *Average marginal effect* (AME) terhadap status kesehatan yang dinilai sendiri (*self-assessed health status*), kesehatan fisik dan fungsional, kesehatan mental (*depressive symptoms*), kepuasan hidup dan kebahagiaan pada lansia dengan mengontrol variabel status sosial ekonomi dan karakteristik demografi di dalam model. Hasil studi empiris pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat asosiasi positif partisipasi pada komunitas dan kepercayaan terhadap lingkungan dengan status kesehatan yang dinilai sendiri pada lansia. Hasil analisis juga menunjukkan asosiasi positif partisipasi pada komunitas dengan kemampuan lansia dalam melakukan aktivitas dasar sehari-hari secara mandiri. Pada status kesehatan mental diketahui jika terdapat asosiasi negatif dari kepercayaan terhadap lingkungan dengan gejala depresi pada lansia. Temuan penelitian juga menunjukkan asosiasi positif dari partisipasi pada komunitas dan kepercayaan terhadap lingkungan dengan kesejahteraan subjektif pada lansia. Berdasarkan temuan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa modal sosial pada pengukuran terhadap partisipasi pada komunitas dan kepercayaan terhadap lingkungan berasosiasi dengan status kesehatan dan kesejahteraan subjektif lansia, sehingga modal sosial dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif kebijakan pada intervensi kesehatan maupun kesejahteraan subjektif pada lansia di Indonesia.

Kata Kunci: Modal sosial, Kesehatan, Kesejahteraan subjektif, Lansia